

**STUDI TENTANG PENGGUNAAN PEWARNA ALAM PADA BATIK  
LOEMPO DI KENAGARIAN AMPUAN LUMPO, KECAMATAN IV  
JURAI, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Gelar Sarjana Pendidikan  
Kesejahteraan Keluarga (SI) Universitas Negeri Padang*



**NANDATUL HILMI**

**2015/15075028**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Nandatul Hilmi

NIM /TM : 15075028/2015

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Prof. Dr. Agusti Efi. MA**  
**NIP. 195708241981102001**

Ketua Jurusan



**Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd**  
**NIP. 19590326 198503 2 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nandatul Hilmi  
NIM : 15075028

*Dinyatakan Lulus setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu  
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul*

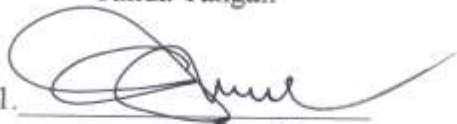


**Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di  
Kenagarian Ampuan Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir  
Selatan**

Padang, Agustus 2019

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi. MA
2. Anggota : Dr. Yenni Idrus, M.Pd
3. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T.

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nandatul Hilmi  
NIM/TM : 15075028/2015  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Nandatul Hilmi  
15075028

## ABSTRAK

**Nandatul Hilmi. 2015 : “Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan”.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya industri yang menggunakan pewarna sintetis dibandingkan pewarna alam. Namun Pada saat sekarang ini pewarna alami telah tegeser penggunaannya oleh zat warna sintetis, dampak dari zat warna sintetis yaitu pencemaran lingkungan dan merusak kulit. Pada penelitian ini yang diteliti adalah penggunaan pewarna alam pada batik Loempo. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bahan yang digunakan pada batik Loempo, mendeskripsikan warna yang dihasilkan dari pewarna alam yang digunakan oleh batik Loempo, mendeskripsikan teknik pembuatan warna alam dan proses pewarnaan batik Loempo.

Metode penelitian ini yaitu berupa metode deskriptif kualitatif. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisa model interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu bahan yang digunakan oleh batik Loempo yaitu kain sutera dan katun, dan bahan alam yang di gunakan ada 15 zat warna alam, diantaranya gambir, buah kelapa, kunyit, daun pandan, dan kulit manggis. Warna yang dihasilkan gambir menghasilkan warna hitam, kulit buah kelapa menghasilkan warna coklat, kunyit menghasilkan warna kuning keorenan, daun padan menghasilkan warna hijau, kulit manggis menghasilkan warna ungu, merah, dan biru. Teknik pembuatan ekstrak warna alam yaitu dengan cara menimbang bahan alam yang digunakan, ditumbuk, direbus, disaring, dan didinginkan. Proses pewarnan dengan menggunakan ekstrak warna alam pada batik Loempo dengan cara dicelup. Proses pencelupan pertam-tama kain direndam dengan TRO (Turkis Redd Oil bahan pelengkap pewarnaan yang berbentuk serbuk putih seperti deterjen) biasanya menggunakan Teepol atau deterjen, kemudian baru prosese pencelupan dengan warna alam, selanjutnya pencelupan dengan pengunci (tawas, kapur sirih, tunjung).

**Kata kunci: Pewarna Alam Pada Batik Loempo**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan”**

Sripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk melengkapi penyelesaian Skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku dosen pembimbing. Dimana telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku ketua jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yenni Idrus, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan sebagai penguji II yang telah membantu memperlancar menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen staf pengajar pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan arahan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
6. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah memberi motivasi dan semangat,.
7. Pemilik, pengrajin, pengurus batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan
8. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah (Suardi) dan Ibu (Yurlianis) Skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terima kasih atas cinta, do'a, dorongan, semangat, dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada Adik tercinta Mudra Ali Ambran dan Alyf Mul'aziz yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis. Kepada paman dan bibi Perli Desrianto, Mela, Gusti Zamzami terimakasih telah memberi semangat dan motivasi berkat semua itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terkasih kakanda Davidli Ilhami, A.Md yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Nora Putri Ayu Angraini, S.Ak, Nisa Khairani, Mia, Ami, Mega, Mini, Silsi, Mifta, Dila, Yolan yang memberi semangat dan motivasi kepada penulis mudah-mudahan dipermudah dan diberikelancaran dalam menyelesaikan skripsinya.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisinya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan skripsi ini bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang dari kesempurnaan, oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi semua pihak guna untuk kesempurnaan dimasa mendatang.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....           | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....    | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....        | v       |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....     | viii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | x       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>       |         |
| A. Latar Belakang .....        | 1       |
| B. Fokus Penelitian .....      | 4       |
| C. Pertanyaan Penelitian ..... | 4       |
| D. Tujuan Penelitian .....     | 4       |
| E. Manfaat Penelitian .....    | 5       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>     |         |
| A. Landasan Teori .....        | 6       |
| 1. Studi Kasus .....           | 6       |
| 2. Pengertian Batik .....      | 7       |
| 3. Pewarna Batik .....         | 9       |
| a. Gambir .....                | 11      |
| b. Kelapa .....                | 12      |
| c. Kunyit .....                | 14      |
| d. Daun pandan .....           | 15      |
| e. Kulit manggis .....         | 16      |
| 4. Batik Loempo .....          | 17      |
| B. Kerangka Konseptual .....   | 19      |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....        | 20 |
| B. Lokasi Penelitian .....      | 21 |
| C. Jenis Data.....              | 21 |
| D. Informan.....                | 22 |
| E. Teknik pengumpulan data..... | 24 |
| 1. Observasi .....              | 24 |
| 2. Wawancara.....               | 25 |
| 3. Dokumentasi.....             | 26 |
| F. Instrumen Penelitian.....    | 27 |
| G. Teknik Analisis Data.....    | 28 |
| H. Keabsahan Data.....          | 29 |
| I. Prosedur Penelitian.....     | 30 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Temuan Umum.....  | 32 |
| 1. Usaha Batik di Desa lumpo.....  | 32 |
| 2. Sejarah Batik Loempo.....   | 35 |
| B. Temuan Khusus.....  | 37 |
| 1. Bahan dan Alat yang Digunakan Untuk Membuat Warna Alami pada Batik Loempo.....            | 37 |
| 2. Warna yang Dihasilkan dari Pewarna Alami pada Batik Loempo.....                           | 47 |
| 3. Teknik Pembuatan Warna Alam pada Batik Loempo.....  | 59 |
| a. Gambir.....   | 59 |
| 1) Membuat Ekstrak Warna dari Gambir pada Batik Loempo.....                                  | 62 |
| 2) Teknik Pewarnaan pada Kain(batik) dengan Ekstrak Warna dari Gambir pada Batik Loempo..... | 65 |
| b. Kelapa.....   | 78 |
| 1) Membuat Ekstrak Warna dari Kelapa pada Batik Loempo.....                                  | 80 |

|   |     |
|---|-----|
| 2) Teknik Pewarnaan pada Kain (batik) dengan Ekstrak Warna dari Kela-<br>Pa pada Batik Loempo.....        | 83  |
| c. Kunyit.....  | 86  |
| 1) Membuat Ekstrak Warna dari Kunyit pada Batik Loempo.....   | 88  |
| 2) Teknik Pewarnaan pada Kain (batik) dengan Ekstrak Warna dari Ku-<br>nyit pada Batik Loempo.....        | 91  |
| d. Pandan.....  | 92  |
| 1) Membuat Ekstrak Warna dari Daun Pandan pada Batik Loempo.....  | 95  |
| 2) Teknik Pewarnaan pada Kain(batik) dengan Ekstrak Warna dari Da-<br>un Pandan pada Batik Loempo.....    | 99  |
| e. Kulit Manggis.....   | 100 |
| 1) Membuat Ekstrak Warna dari Kulit Manggis pada Batik Loempo<br>.....                                    | 104 |
| 2) Teknik Pewarnaan pada kain (batik) dengan Ekstrak Warna dari Ku-<br>lit Manggis pada Batik Loempo..... | 107 |
| 4. Usaha Batik di Kabupaten Pesisir Selatan.....  | 112 |
| C. Pembahasan.....  | 114 |
| 1. Bahan yang Digunakan.....  | 114 |
| 2. Warna yang dihasilkan.....   | 119 |
| 3. Teknik pembuatan warna dan teknik pewarnan.....  | 120 |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>   |     |
| <b>A. Kesimpulan</b> .....  | 123 |
| <b>B. Saran</b> .....   | 124 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |     |
| <b>LAMPIRAN</b>   |     |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kecamatan IV Jurai.....   | 33      |
| 2. Kain Katun yang digunakan pada batik Loempo.....   | 39      |
| 3. Kain Sutra yang digunakan pada batik Loempo.....   | 39      |
| 4. Bahan Alam yang Digunakan pada Batik Loempo .....  | 42      |
| 5. Daun Pandan yang digunakan pada Batik Loempo .....   | 43      |
| 6. Panci yang digunakan pada batik loempo .....   | 45      |
| 7. Tungku Batu yang digunakan pada batik Loempo.....  | 45      |
| 8. Lesung Batu yang digunakan pada batik Loempo .....   | 46      |
| 9. Warna Batik Dari Ekstrak Gambir pada Batik Loempo.....   | 50      |
| 10. Warna Batik dari Ekstrak Kulit Buah Kelapa pada Batik Loempo.....   | 51      |
| 11. Warna Batik dari Ekstrak Kunyit pada batik Loempo .....   | 52      |
| 12. Warna Batik dari Ekstrak pandan pada Batik Loempo.....  | 53      |
| 13. Warna Batik dari Ekstrak Kulit Buah Manggis pada Batik Loemp.....   | 54      |
| 14. Daun Gambir.....  | 61      |
| 15. Gambar 15 Merebus Daun Gambir pada Batik Loempo.....  | 63      |
| 16. Tempat Saat Melakukan Pencelupan pada Batik Loempo.....   | 67      |
| 17. Alat Mencelup pada Batik Loempo .....   | 70      |
| 18. Pengrajin Sedang Merendam kain dengan TRO dan menjemur kain setelah di ren-<br>dam Pada Batik Loempo..... | 75      |

|   |     |
|---|-----|
| 19. Pengrajin Mencelup pada Batik Loempo dengan ekstrak gambir..... | 75  |
| 20. Pengrajin Mencelup Pengunci pada Batik Loempo.....              | 76  |
| 21. Kain dijemur di tempat yang teduh.....                          | 76  |
| 22. Kelapa Muda.....  | 80  |
| 23. Rebusan Kulit Kelapa Muda di Batik Loempo.....                  | 82  |
| 24. Kunyit.....   | 88  |
| 25. Rebusan Ekstra Warna dari Kunyit.....                           | 90  |
| 26. Daun pandan.....  | 95  |
| 27. Daun pandan ditumbuk.....                                       | 97  |
| 28. Hasil Tumbukan Daun Pandan.....                                 | 97  |
| 29. Rebusan daun pandan.....  | 98  |
| 30. Manggis.....  | 103 |
| 31. Kulit Manggis.....  | 105 |
| 32. Kulit Manggis direbus.....                                      | 106 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Panduan Observasi.....   | 125     |
| 2. Panduan Wawancara.....   | 126     |
| 3. Hasil Wawancara.....   | 129     |
| 4. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....   | 169     |
| 5. Surat Tugas Pembimbing.....  | 170     |
| 6. Surat Tugas Seminar.....   | 171     |
| 7. Surat Izin Penelitian.....   | 172     |
| 8. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol.....                                  | 173     |
| 9. Surat Keterangan dari Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan,<br>dan Perindustrian..... | 174     |
| 10. Temuan Penelitian Pada Batik Loempo.....  | 175     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Batik merupakan warisan budaya bangsa, memiliki nilai yang tinggi dengan corak serta tata warna yang merupakan salah satu ciri khas budaya bangsa Indonesia yang sudah dikenal dan populer di manca Negara. Menurut Lisbijanto (2013:1) “kain batik sudah dikenal sejak zaman kerajaan-kerajaan tempo dahulu. Hal itu dilihat dari pakaian para raja atau petinggi kerajaan yang sudah memakai kain batik sebagai kain kebesarannya”. Menurut Rina (2013:8) meski awalnya batik berasal dari pulau Jawa, kini batik bukan lagi monopoli tanah Jawa. Setiap daerah memiliki ciri khasnya sendiri sehingga saat bicara soal batik tidak lagi didominasi oleh batik Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Cirebon, atau Lasem. Tetapi juga Banten, Banyumas, Banyuwangi, Tasik hingga batik dari luar Jawa seperti Padang, Palembang, Aceh, Bali, Ambon, dan Irian.

Batik Indonesia dinilai memiliki keunikan tersendiri dari pada batik dari Negara lain dan memiliki banyak simbol di dalamnya, serta memiliki filosofi tersendiri. Keunikan batik juga terletak pada penggunaan warna alam tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern maka pewarna batikpun mulai berkembang. Batik yang pada awalnya memakai pewarna alami sekarang sudah menggunakan pewarna sintetis atau pewarna buatan. Zat pewarna sintetis merupakan zat pewarna yang dibuat dengan bahan-bahan kimia tertentu sehingga dapat digunakan untuk mewarnai kain atau tekstil. Bahan pewarna sintetis mudah ditemui atau dijumpai, namun limbah dari pewarna sintetis dapat mencemarkan

lingkungan dan dapat menyebabkan penyakit kulit. Tidak jarang pengusaha batik beralih kembali kepada pewarna alami, selain ramah lingkungan juga menumbuhkan sumber ekonomi bagi masyarakat setempat.

Dipelau Sumatera batik berkembang diberbagai daerah seperti Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, dan Lampung. Batik di Provinsi Sumatera barat berkembang pada abad ke 16 M pada zaman kerajaan Minangkabau, perkembangan membatik kemudian berkembang disetiap kabupaten yang ada di provinsi sumatera barat yaitu daerah Padang, Pesisir Selatan, Pariaman, Batusangkar. Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki sentra industri batik. Seiring dengan perkembangan zaman kerajinan batik berkembang dari desa-desa bahkan sampai ke Kota.

Daerah industri batik yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan berada di Nagari Ampuan Lumbo Kecamatan IV Jurai Painan Desa Lumbo. Di Desa Loempo terdapat pengrajin batik yang rata-rata ibu-ibu rumah tangga, karena kaum perempuan merupakan pemain utama dalam industri rumah tangga, khususnya dalam melakukan pembatikan sampai dengan proses *finishing* produk. Selain itu di Desa butuh juga beberapa pengusaha yang bergelut dibidang batik salah satu pengusaha tersebut adalah pengusaha Rumah Batik Loempo.

Usaha batik Loempo baru berusia 1 tahun, namun batik Loempo sudah meraih berbagai prestasi baik Nasional maupun Internasional seperti ajang fashion di Singapura. Saat ini batik Loempo mampu memproduksi kain batik 300 kain batik per bulan yang dikirim kesejumlah daerah di Sumatera Barat bahkan kepulauan Jawa. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada saat observasi tanggal 15

Desember dengan Novia Hertini sebagai pemilik rumah batik loempo mengatakan bahwa:

“pada awalnya saya memberikan ilmu kepada masyarakat dan belum ada terbesit sisi bisnis, hanya untuk sosial, melatih SDM dari bidang batik. Tetapi berjalannya waktu kurang lebih 1 tahun ternyata begitu kita lahirkan batik Loempo antusias masyarakat dari customer kita cukup tertarik dengan desain-desain yang ada, dengan zat pewarnaan yang ada”

Batik Loempo memiliki banyak corak, terdiri dari batik tulis dan cap. Motif yang digunakan yaitu motif Minangkabau seperti itiak pulang patang, kaluak paku, bungo pacu ari-ari dan lain-lain, warnanya juga beraneka ragam tidak kalah dengan batik dari daerah-daerah lain, dengan harga yang bermacam-macam sesuai bahan dan motif yang digunakan. Batik Loempo merupakan ciri khas dari Kabupaten Pesisir Selatan, Selain pengerjaannya dilakukan secara tradisonal dan memakai bahan pewarna yang alami yang terdapat di daerah Pesisir Selatan. Terdapat 15 tumbuhan alam yang menjadi bahan utama dalam pewarnaan batik Loempo dan masing-masing tumbuhan tersebut menghasilkan warna yang berbeda-beda. Pewarnaan inilah nanti yang akan membedakan Batik Loempo dengan batik ranah minang lainnya. Hasil wawancara penulis dengan pemilik Rumah Batik Tulis Loempo dengan ibu Novia Hertini pada tanggal 20 Desember 2018 bahwa “batik Loempo menggunakan pewarna alam karena pewarna alam ramah lingkungan dan mudah di dapat, pewarna alam ini dimanfaatkan dari limbah rumah tangga masyarakat”..

Usaha Rumah Batik Loempo sangat membantu pemerintah dalam mengurangi keamiskinan, karena batik Loempo menumbuhkan ekonomi baru bagi

masyarakat setempat. Oleh karena itu sebagai mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat, penulis ingin mengangkat Batik Loempo karena batik Loempo banyak menggunakan pewarna alam dan banyak diminati masyarakat, itulah yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji “Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Studi Tentang Penggunaan Pewarna Alam Pada Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan”. Yang dilihat dari segi bahan yang digunakan, warna yang dihasilkan dan teknik pembuatan warna alam serta pewarnaan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan apa saja yang digunakan dalam pewarnaan alam pada batik Loempo?
2. Apa warna yang dihasilkan dari pewarna alam yang digunakan oleh Batik Loempo?
3. Bagaimana teknik pembuatan warna alam dan proses pewarnaan batik Loempo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mendeskripsikan bahan yang digunakan dalam pewarnaan batik Loempo
2. Mendeskripsikan warna yang dihasilkan dari pewarna alami yang digunakan oleh Batik Loempo
3. Mendeskripsikan teknik pembuatan warna alam dan proses pewarnaan batik Loempo

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi pemerintah daerah setempat sebagai masukan untuk lebih memperhatikan pengrajin dan membantu melestarikan kebudayaan yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.
2. Bagi pihak pengrajin batik Loempo Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Agar dikenal, disukai, dan diminati oleh masyarakat luas sehingga menambah pemasukan ekonomi bagi masyarakat setempat.
3. Bagi Jurusan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang batik khususnya batik Loempo.
4. Bagi mahasiswa busana sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai batik Loempo.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Batik Loempo di Kenagarian Ampuan Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan tentang Penggunaan Pewarna Alam pada Batik Loempo. Dapat diambil beberapa kesimpulan, kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti, bahan yang digunakan pada batik lumpo yaitu: bahan kainnya sutera dan katun. Sedangkan untuk bahan atau zat warna alami pada batik Loempo menggunakan 15 bahan alami dan peneliti meneliti 5 diantaranya yaitu: gambir, buah kelapa, kunyit, daun pandan, kulit manggis.
2. Warna yang dihasilkan dari ekstrak warna alami yaitu untuk ekstrak warna gambir menghasilkan warna hitam, ekstrak warna buah kelapa menghasilkan warna coklat, ekstrak warna kunyit menghasilkan warna kuning keorenan, ekstrak warna daun pandan menghasilkan warna hijau, dan ekstrak warna kulit manggis menghasilkan warna ungu, merah, dan biru.
3. Teknik pembuatan warna alam pada batik Loempo dengan cara menimbang bahan alam terlebih dahulu, kemudian menumbuk bahan alam tersebut, setelah itu baru direbus selama kurang lebih satu jam, kemudian disaring, dan didinginkan.

4. Teknik pewarnaan dengan ekstrak warna alami pada batik Loempo dengan cara mencelup. Pencelupan pertama menggunakan ekstrak warna alami, dan pencelupan kedua menggunakan pengunci.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa masalah yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Agar batik Loempo yang ada di Kenagarian Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai dapat berkembang maka perlu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang warna pada batik khususnya warna alam. Agar kualitas warna yang dihasilkan pada batik Loempo tetap terjaga dan makin berkembang. Untuk hal yang disebutkan di atas, perlu pembinaan dan dukungan yang terarah dari pihak pemerintah.
2. Kepada Pengusaha Batik Loempo agar terus mengembangkan warna-warna alamnya, baik yang sudah ada dikreasikan maupun menciptakan warna-warna baru. Karena warna merupakan elemen penarik dari suatu produk, dimana dengan berkembangnya warna menjadi daya tarik bagi konsumen sehingga usaha Batik Loempo menjadi lebih maju dan berkembang.
3. Hasil penelitian ini secara khusus akan memberikan sumbangan, pengetahuan, dan wawasan dalam pengembangan ilmu batik terutama dalam pewarnaan batik. Di samping itu, dapat member masukan bagi berbagai kepentingan seperti disiplin ilmu-ilmu terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2009. *Mordanting*. [www.batikyogya](http://www.batikyogya.wordpress.com). Waordpresss.com diakses tanggal 20 juni 2019
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayustaningwarno, Fitriyono, dkk. 2014. *Aplikasi Pengolahan Pangan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Basrowi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Budiyono. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kwaitatif Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Chatib, Winarni. 1980. *Teori Penyempurnaan Tekstil 2*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Dian Saraswati, Niken & Epri Astutik, Suci. 2001. *Ekstraksi Zat Warna Alami dari Kulit Manggis*. Semarang: Eprinst Undip.
- Djumena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan Member.
- Fitiaya, Noor. 2008. *Proses Penyempurnaan Tekstil*. Yogyakarta: PKK FT UNY
- Hamidin, Aep S.2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Hariana, Arief. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat, Syamsul & Napitupulu, Rodame M. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Agriflo (Penebar Swadaya Grup).
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.